



The Implementation of Job Safety and Occupational Health at PT. Wijaya Karya, based on Characteristics of Worker

Delicia Arqueta Almira Angow¹ , Candra Irawan², Mariatul Kiptiah³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan

 deliciaarqueta@gmail.com

Received 13-09-2021; revised 17-02-2022; accepted 18-02-2022

Abstract

Occupational health and safety is one important aspect in a company so that the company can minimize a work accident, where in case of a work accident then it can hamper the productivity of employees. The purpose of this study is to determine the application of occupational safety and health on the productivity of employees and how the influence of which is given of the application. This research method using quantitative analysis with the data analysis technique used is the analysis of descriptive statistics. In the analysis descriptive statistics variable values obtained for the variable health & Safety is equal to 3.62 which means very high then on the productivity variable that is equal 3,47 that is very high. It can be concluded that has been conducted on the application of occupational safety and health thereby increasing employee productivity.

Keywords: occupational health ; safety; productivity

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Wijaya Karya Berdasarkan Karakteristik Karyawan

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah perusahaan agar perusahaan dapat meminimalisir sebuah kecelakaan kerja, dimana jika terjadi sebuah kecelakaan kerja maka dapat menghambat produktivitas karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dan bagaimana pengaruh yang diberikan dari penerapan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Pada metode analisa statistik deskriptif variabel didapatkan nilai untuk variabel K3 yaitu sebesar 3,62 yang berarti sangat tinggi kemudian pada variabel produktivitas yaitu sebesar 3,47 artinya sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan penerapan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sehingga meningkatnya produktivitas karyawan.

Kata Kunci: kesehatan kerja; keselamatan kerja; produktifitas

1. Pendahuluan

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Terlebih lagi apabila perusahaan tersebut bergerak pada bidang industri dan juga pekerjaan yang banyak menggunakan mesin dan juga alat berat yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Sehingga

apabila hal ini terjadi maka dapat menyebabkan terganggunya produktivitas kerja dari karyawan dan juga produktivitas dari proyek pembangunan tersebut.

Keselamatan kerja dapat didefinisikan sebagai keselamatan pekerja yang berhubungan dengan peralatan, lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan (Boby Septiano, 2018). Sedangkan kesehatan kerja adalah kondisi lingkungan kerja yang bebas dari gangguan fisik, mental, atau rasa sakit yang diakibatkan pekerjaan (Boby Septiano, 2018). Dan keselamatan dan kesehatan kerja menurut peraturan menteri ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja, adalah segala kegiatan yang menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Produktivitas Kerja dapat diartikan sebagai hasil konkret (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok terutama dilihat dari sisi kuantitasnya (Agung Pacimbaran Muji, 2018). Salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas kerja adalah dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Riset telah dilakukan dan terbukti semakin tinggi budaya (kebiasaan) dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan (Ahmad Zainul Arifin, 2020). Tujuan yang dilakukan pada penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan 2) Mengetahui pengaruh sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam produktivitas karyawan PT. Wijaya Karya.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif. metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda KM 30 segmen 5 panel 6, Samboja. Penelitian untuk peninjauan serta penyebaran kuesioner ini dilakukan selama bulan Juni 2021. Objek pada penelitian ini adalah karyawan dari PT. Wijaya karya dengan katagori staff lapangan dan pekerja, jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 35 responden. Pada penelitian ini mengamati 2 variabel yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X) sebagai variabel bebas dan produktivitas (Y) sebagai variabel terikat.

3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalid-an (sah) dari pertanyaan pada kuesioner, perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM *statistic* SPSS 26. Dasar keputusan yang digunakan pada uji validitas ini adalah apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka apabila pertanyaan pada kuesioner telah memenuhi kriteria maka dapat

dikatakan valid. Pada penelitian ini r tabel yang digunakan adalah sebesar 0,334 dimana nilai ini ditentukan berdasarkan jumlah responden yang dimiliki yaitu sebanyak 35 responden dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil data kuesioner yang telah dilakukan perhitungan, berikut adalah tabel 1 hasil dari uji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Nomor penyesuaian	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,500	0,334	VALID
P2	0,388	0,334	VALID
P3	0,528	0,334	VALID
P4	0,639	0,334	VALID
P5	0,601	0,334	VALID
P6	0,450	0,334	VALID
P7	0,454	0,334	VALID
P8	0,497	0,334	VALID
P9	0,661	0,334	VALID
P10	0,359	0,334	VALID
P11	0,589	0,334	VALID
P12	0,376	0,334	VALID
P13	0,573	0,334	VALID
P14	0,529	0,334	VALID
P15	0,805	0,334	VALID
P16	0,593	0,334	VALID
P17	0,707	0,334	VALID
P18	0,763	0,334	VALID
P19	0,729	0,334	VALID
P20	0,613	0,334	VALID
P21	0,343	0,334	VALID

Dari tabel 1 diatas menunjukkan hasil kuesioner dari semua pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,334) maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner ini telah valid sesuai dengan standar uji validitas.

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari pertanyaan kuesioner, perhitungan pada uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi IBM *statistic* SPSS 26. Dasar keputusan dari uji reliabilitas adalah apabila *cornbach alpha* > 0,6 menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) , maka item pertanyaan dari kuesioner dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil data kuesioner yang telah dilakukan perhitungan, berikut merupakan tabel 2 hasil dari uji reliabilitas yang didapatkan:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability statistic	
Cronbach's alpha	N of items
0,886	21

Dari tabel 2 diatas menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,886. dimana nilai 0,886 didapatkan dari hasil pengolahan data kuesioner karyawan PT. Athaya abbas mandiri menggunakan aplikasi IBM *statistic SPSS 26*, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner ini telah reliabel dikarenakan nilai *cornbach alpha* lebih dari 0,6 sesuai dengan dasar keputusan.

3.3. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan sebuah gambaran yang dihasilkan dari penelitian berupa kuesioner untuk dijadikan sebuah data deskriptif. Data deskriptif yang diberikan adalah berupa jenis kelamin, usia, pengalaman bekerja, kategori karyawan, dan jenjang pendidikan terakhir.

3.3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, didapatkan hasil dari karyawan PT. wijaya karya berupa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, hasil data akan ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Analisa Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	35	100
	Perempuan	0	0
Jumlah		35	100

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada pekerja menghasilkan bahwa 35 responden adalah laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, didapatkan hasil dari karyawan PT. wijaya karya berupa karakteristik responden berdasarkan usia, hasil data akan ditampilkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Analisa Berdasarkan Usia

Karakteristik responden	Jumlah	Persentase (%)
< 20 tahun	0	0
20 - 30 tahun	23	65,7
31-40 tahun	7	20
41-50 tahun	2	5,7
>50 tahun	3	8,6
Total	35	100

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil kuesioner, menyatakan bahwa usia rata-rata pekerja yang ada pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda adalah 20-30 tahun dengan jumlah 23 orang (65,7%), selanjutnya adalah usia 31-40 tahun dengan jumlah 7 orang (20%), usia 41-50 tahun berjumlah 2 orang (5,7%), dan terakhir pada usia > 50 tahun dengan jumlah 3 orang (8,6%).

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, didapatkan hasil dari karyawan PT. wijaya karya berupa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, hasil data akan ditampilkan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Analisa Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden	Jumlah	Persentase (%)
SD	2	5,7
SMP	9	25,7
SMA/SMK	15	42,9
D3	2	5,7
D4/S1	7	20
Total	35	100

Berdasarkan data diatas yang didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, menyatakan bahwa pendidikan terakhir pekerja adalah SD sebanyak 2 orang (5,7%), selanjutnya adalah SMP sebanyak 9 orang (25,7%), paling banyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 15 orang (42,9%), D3 sebanyak 2 orang (5,7%), dan terakhir D4/S1 sebanyak 7 orang (20%).

Karakteristik Berdasarkan Kategori Pengalaman Bekerja

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, didapatkan hasil dari karyawan PT. wijaya karya berupa karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja, hasil data akan ditampilkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Analisa Berdasarkan Pengalaman Bekerja

No	Kategori pengalaman kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	1-5 tahun	19	54,3
2	6-10 tahun	11	31,4
3	11-20 tahun	4	11,4
4	21-30 tahun	1	2,9
Total		35	100

Berdasarkan hasil data diatas menyatakan bahwa yang memiliki pengalaman kerja selama 1-5 tahun pada bidang yang sama yaitu sebanyak 19 orang (54,3%), 6-10 tahun sebanyak 11 orang (31,4%), 11-20 tahun sebanyak 4 orang (11,4) dan dengan pengalam 21-30 tahun sebanyak 1 orang (2,9%).

5. Karakteristik Berdasarkan Kategori Karyawan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, didapatkan hasil dari karyawan PT. wijaya karya berupa karakteristik responden berdasarkan kategori karyawan , hasil data akan ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 7. Analisa Berdasarkan Kategori Karyawan

No	Kategori karyawan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pekerja	26	74,3
2	Staff lapangan	9	25,7
Jumlah		35	100

Berdasarkan hasil diatas menyatakan bahwa pengisian kuesioner kepada karyawan pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda oleh PT. Wijaya karya rata rata adalah pekerja yaitu sebanyak 26 orang (74,3%) dan sebanyak 9 orang (25,7%) adalah staff lapangan.

3.3.2. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran faktor pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktifitas karyawan PT. wijaya karya dengan melakukan pengujian pada tiap variabel untuk mengetahui nilai rata-rata.

Variabel keselamatan dan kesehatan kerja

Berdasarkan hasil item pertanyaan variabel keselamatan dan kesehatan kerja pada kuesioner didapatkan hasil nilai rata-rata, seperti pada tabel 8 .

Tabel 8. Analisa Deskriptif Variabel K3

No	Pertanyaan kuesioner	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan harus memiliki peraturan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan	3,77	Sangat Tinggi
2	Perusahaan memberikan sosialisai tentang K3 terhadap karyawan	3,63	Sangat Tinggi
3	Pekerja pada perusahaan harus mengetahui peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dimiliki perusahaan	3,74	Sangat Tinggi
4	Pekerja pada perusahaan telah mengetahui resiko bahaya kerja yang ada saat berada di lokasi proyek	3,57	Sangat Tinggi
5	K3 bertujuan untuk memberikan perlindungan dan rasa aman dari kecelakaan kerja terhadap karyawan saat bekerja	3,74	Sangat Tinggi
6	Perusahaan menyediakan fasilitas alat pelindung diri untuk para karyawan	3,71	Sangat Tinggi
7	Pencegahan kecelakaan kerja di lokasi proyek dengan menggunakan alat pelindung diri	3,74	Sangat Tinggi
8	Perusahaan melakukan <i>safety morning talk</i> kepada para karyawan untuk mengingatkan penerapan K3 pada saat melakukan pekerjaan	3,40	Sangat Tinggi
9	Pekerja mengetahui arti dari <i>safety sign</i> dari setiap pekerjaan mengenai keselamatan	3,37	Sangat Tinggi
10	Perusahaan segera memberikan tindakan terhadap laporan kecelakaan kerja yang terjadi	3,71	Sangat Tinggi
11	Perusahaan selalu melakukan pemeriksaan ulang terhadap manajemen K3	3,40	Sangat Tinggi

Berdasarkan data tabel 8 dapat dianalisa bahwa keselamatan dan kesehatan kerja pada pembangunan proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda adalah sangat tinggi. menurut hasil tersebut, maka di artikan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan jalan tol telah diterapkan, sehingga dapat meminimalisir resiko kecelakaan kerja.

Variabel produktivitas

Berdasarkan hasil item pertanyaan variabel produktivitas pada kuesioner didapatkan hasil nilai rata-rata, seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Analisa Deskriptif Variabel Produktivitas

No	Pertanyaan kuesioner	Rata-rata	Keterangan
1	Pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan juga waktu yang telah ditentukan	3,43	Sangat Tinggi
2	Pekerja mengetahui tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan	3,60	Sangat Tinggi
3	Pekerja melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur	3,57	Sangat Tinggi
4	Pekerja mampu menggunakan peralatan kerja dengan efektif dan efisien	3,49	Sangat Tinggi
5	Pekerja datang tepat waktu ke lokasi proyek	3,49	Sangat tinggi
6	Pekerja bersedia untuk menyelesaikan pekerjaan diluar jam kerja jika diharuskan	3,26	Sangat Tinggi
7	Pekerja tetap menggunakan alat perlindungan diri pada saat melakukan pekerjaan diluar jam kerja yang telah ditetapkan	3,40	Sangat Tinggi
8	Pekerja selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaannya	3,66	Sangat Tinggi
9	Pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dapat meningkatkan produktifitas dari proyek pembangunan	3,46	Sangat Tinggi
10	Pekerja mendapatkan pelatihan kompetensi keahlian yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan saat bekerja	3,34	Sangat Tinggi

Data berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa produktivitas karyawan pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda adalah sangat tinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa produktivitas yang terjadi pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik. Berikut tabel 10 merupakan hasil rekapitulasi data analisa variabel.

Tabel 10. Rekapitulasi Analisa Deskriptif Variabel

Variabel	Mean	Keterangan
Keselamatan dan kesehatan kerja	3,62	Sangat Tinggi
Produktivitas	3,47	Sangat Tinggi

Tabel 10 merupakan rekapitulasi dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda dimana hasil yang didapat adalah sangat tinggi.

4. Kesimpulan

Analisa statistik deskriptif variabel membuktikan nilai untuk variabel K3 yaitu sebesar 3,62 yang berarti sangat tinggi kemudian pada variabel produktivitas yaitu sebesar 3,47 artinya sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan penerapan tentang keselamatan dan kesehatan kerja sehingga meningkatnya produktivitas karyawan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada segenap Manajemen PT. Wijaya Karya

Daftar Pustaka

- Arifin, AZ. 2020. Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja di Surabaya. Universitas Madura.
- Muji, AP. 2018. Pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan upah intensif dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Tunas Subu Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Peraturan menteri ketenagakerjaan nomor 05 tahun 2018. Tentang keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan kerja. Jakarta
- Septiano, B. 2018. Standar keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. PP Persero Tbk. Universitas Islam Indonesia.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
